

Dari Meja Kristal ke Meja Anda *From Crystal Table to Yours*

Inovasi teknologi pembuatan garam beryodium dengan media isolator ini melalui tahapan proses penguapan air laut dari 2-5° Be menjadi air tua (23-25° Be) disertai pengendapan pengotor secara bertingkat. Air tua dicampur dengan larutan kalium iodat secara stoikiometris, dikristalkan di atas media isolator selama 4-5 hari dapat menghasilkan garam beryodium sesuai SNI (KIO_3 30-80 ppm) dengan kualitas bersih dan homogen.

Inovasi media isolator ini dapat menghemat biaya proses pencucian dan pengeringan pada industri. Teknologi ini dapat dikembangkan di sentra garam rakyat diseluruh kepulauan nusantara untuk mendukung swasembada garam beryodium.

Up to now, the production process of iodized salt is done by the industry. This isolator media innovation is a breakthrough technology to produce iodized salt that can meet industry standard, directly from traditional land salt works. This innovation can be introduced to salt producing centers throughout the archipelago, to support government program for iodized salt self-sufficiency.

Proses Produksi Garam Beryodium di Lahan Pegaraman pada Meja Kristalisasi dengan Media Isolator

what

“Sebagai negara kepulauan, Indonesia ternyata masih mengimpor garam karena alasan standar kualitas. Inovasi teknologi dapat menjadi solusi untuk ironi ini.”

PROSPEK INOVASI

KESIAPAN INOVASI : PROTOTYPE
KERJASAMA BISNIS : TERBUKA

PATEN

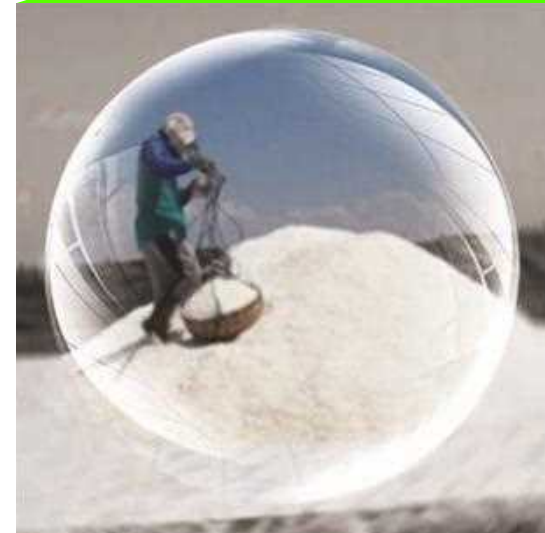
STATUS : TELAH DIPATENKAN

KEUNGGULAN INOVASI

- » Media isolator relatif tipis, ringan, fleksibel, kuat, mudah dipasang dan disesuaikan dengan kondisi lahan pegaraman
- » Menghasilkan garam beryodium yang memenuhi kualitas SNI
- » Meningkatkan pendapatan petani garam, investasinya kecil dan menguntungkan
- » Mudah diterapkan di sentra-sentra garam di seluruh Indonesia

INOVATOR

Dr. Ir. Sudarto, M.M



INSTITUSI

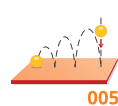
Kementerian Perindustrian

Balai Besar Teknologi

Pencegahan Pencemaran Industri (BBTPPI)

Jl. Kimangunsarkoro No. 6 Semarang
Jawa Tengah 50136

KATEGORI TEKNOLOGI



why